

LEBIH CEPAT MENCEGAH WABAH

Kaspersky Lab meluncurkan solusi K-SOC.

Sebagian besar pemakai komputer tentu memahami bahwa tiap hari akan muncul lagi virus baru yang lebih canggih, dan tentu semakin cerdas dalam merusak sistem komputer.

Masih ingat virus komputer "Nimda", yang merajalela sekitar September 2001? Virus campuran yang menyerang lewat situs-situs web dan e-mail ini bisa merusak sistem komputer dalam waktu 126 hari, tanpa disadari sebelumnya oleh pemilik komputer. Setahun kemudian ada virus "Klez", dan pada Januari 2003 muncul virus "Slammer", yang dapat merusak dalam waktu 101 hari.

Hanya beberapa bulan setelah "Slammer", pada September 2003 muncul virus "Blaster", yang punya kemampuan merusak dalam waktu 26 hari. Mereka berkembang begitu cepat. Pada April 2004, virus "Sasser" pun merajalela. Virus ini mampu merusak sistem dalam waktu 17 hari. Paling cepat? Tentu tidak. Pada Agustus 2005, muncul virus "Zobot", yang memiliki kecepatan merusak dalam waktu 6 hari saja.

Gun Suk Ling, Managing Director South-East Asia Kaspersky Lab, mengatakan Indonesia termasuk negara yang mencatat angka serangan virus komputer tertinggi. Termasuk serangan dari wabah virus "Kido" dan "Conficker", yang muncul tahun ini.

Mengapa? Menurut Suk Ling, ini karena banyak perusahaan atau pengguna komputer tidak melakukan update atau memperbarui antivirusnya. "Karena kalau tidak di-update, sistem operasinya bisa terkena serangan virus," ujarnya di Jakarta, Kamis pekan lalu. Apalagi bila menggunakan peranti lunak bajakan alias ilegal. "Tentu saja tidak akan mendapat update."

Masalah update antivirus memang jadi persoalan tersendiri. Terutama bagi perusahaan besar yang memiliki jaringan dengan ratusan komputer di dalamnya. "Misalnya dari 500 unit komputer, tentu akan sulit diketahui mana yang sudah dan mana yang belum di-update kalau tidak didata satu per satu," kata Suk Ling.

Tentu perusahaan tak bisa mengangap enteng masalah ini. Wabah virus bisa mengakibatkan kerugian sangat besar. Seperti di Amerika Serikat, "Kerugian yang diakibatkan wabah virus mencapai US\$ 80 miliar," ujarnya.

Nah, untuk mengatasi masalah itu, vendor peranti keamanan tersebut memperkenalkan sebuah solusi manajemen antivirus terbarunya. Solusi dengan nama K-SOC atau Kaspersky Open Source Security ini memiliki teknologi terbaru dari Rusia, yang terkenal konsisten. "Sama dengan produk lain dari Rusia yang dikembangkan sendiri, (produk ini) tidak mengakuisisi merek lain," kata Ary Priyanto, Manager Teknik Produk Kaspersky.

Dinamakan Open Source karena solusi ini untuk kebutuhan keamanan korporat. Agak berbeda dengan sistem keamanan komputer pribadi yang biasanya hanya



1. Memonitor jaringan secara global
2. Lebih fokus, dari kota ke kota
3. Di gedung

4. Sampai ke masing-masing komputer yang terinfeksi virus.

untuk sistem operasi berbasis Microsoft, solusi K-SOC lebih terbuka dan variatif. "Bisa untuk Microsoft, Linux, atau Mac OS," ujarnya. Solusi ini juga dirancang untuk wabah virus yang lebih kompleks. Pasalnya, "Satu PC (personal computer) bermasalah, semua PC yang terhubung juga bisa ikut bermasalah."

Menurut Ary, solusi ini menggunakan sistem sentralisasi dalam mengelola data jaringan komputer. Dengan sistem itu, analisis data sistem komputer dapat diperbaiki dan dimonitor secara visual.

Misalnya sebuah perusahaan memiliki cabang dan jaringan hingga ke beberapa negara. Dari visualisasi monitor itulah kita bisa segera mengetahui di mana lokasi komputer atau jaringan yang terinfeksi virus. "Visualisasi itu sampai ke setiap ruang di setiap kantor dan komputer masing-masing orang," ujarnya.

Tak sekadar mengolah data, K-SOC, yang mulai dipasarkan di Indonesia, juga bisa menjadi solusi pencegahan virus. Pasalnya, solusi ini sudah dilengkapi peranti antivirus Kaspersky terkini yang memiliki kemampuan proteksi terhadap berbagai tipe ancaman virus di jaringan maupun dari Internet. "Dengan solusi ini, munculnya wabah malware baru bisa direspons lebih cepat," kata Ary. Tentu saja agar perusahaan tak merugi. ■ DWG



Memvisualkan jaringan komputer yang terinfeksi virus.

BOOKMARK: *Malware*: Singkatan dari *malicious software*, adalah perangkat lunak yang diciptakan untuk menyusup atau merusak sistem atau jaringan komputer.